

Thank God for Famous Faith.

Berterima Kasih Kepada Tuhan Untuk Iman Yang Terkenal

Romans 1:7-8

February 12, 2006

Almighty God, please assist us in understanding what may well be the most important book of the bible. Lord without you we cannot do anything, so Lord please be here with us as we try to understand your deep knowledge and love for us in Christ Jesus, Amen.

Tuhan yang Mahakuasa, tolonglah kami untuk mengerti yang boleh dikatakan adalah buku yang terpenting didalam Alkitab. Tuhan tanpa engkau kita tidak berdaya, tolonglah Tuhan, kita disini untuk mengerti pengetahuan dan kasih yang begitu dalam bagi kami didalam Kristus Yesus, Amin.

I would like to base my message this evening on Paul's letter to the Romans, chapter 1, verse 8. "First, I thank my God through Jesus Christ for all of you, because your faith is proclaimed in **all the world.**"

*Saya ingin mempelajari malam ini surat Paulus kepada orang-orang Kristen di Roma memusatkan kepada 1:8, "Pertama-tama aku mengucapkan syukur kepada Allahku oleh Yesus Kristus atas kamu sekalian, sebab telah tersiar kabar tentang imanmu **di seluruh dunia.**"*

Paul is thankful to God, he says, "because your faith is proclaimed in all the world." In other words, the faith of the Roman Christians was famous and Paul was thankful to God for that.

*Paulus berteimakasih kepada Allah, ia berkata, "sebab telah tersiar kabar tentang imanmu **di seluruh dunia.**" Dengan kata lain, iman orang Kristen di Roma sangat terkenal dan Paulus berterima kasih kepada Allah untuk itu.*

I want to help you tonight to share in this faith that Paul is so thankful for. If you are a believer in Christ this evening, I want to help you grow stronger in your faith – the same goal Paul had in writing to the Romans 1:12, "**That we may be mutually encouraged by each other's faith, both yours and mine.**"

Malam ini keinginan saya adalah untuk menolong anda mendapatkan iman yang dibicarakan Paulus itu. Saya ingin menolong anda untuk bertumbuh semakin besar dalam iman anda. Dan inilah maksud Paulus juga di Roma 1:12, "Supaya aku ada diantara kamu dan turut terhibur oleh iman kita bersama, baik oleh imanmu maupun oleh imanku."

And if you are not a believer this evening I hope that through this message you will begin to see how true, trustworthy and beautiful and indispensable for the forgiveness of your sins and for the hope of eternal life Christ is.

Dan jika anda masih belum percaya malam ini, harapan saya adalah supaya anda mulai mengerti betapa benar, betapa indah, dan betapa perlunya adalah Kristus bagi pengampunan dosa anda dan harapan anda bagi hidup kekal.

Why Was Paul thankful that the faith of the Roman church was famous? *Mengapa Paulus berterima kasih iman orang Kristen di Roma terkenal?*

Let us look at six answers from the Bible and from experience. Here is Paul who has never been to Rome. He was not saying: I am really glad that your faith is so famous because that means my work has not been for nothing. No, their faith was not his work but God's work.

Marilah kita melihat ada enam jawaban dari Alkitab dan dari pengalaman. Lihatlah Paulus yang belum pernah pergi ke Roma. Dia tidak mengatakan, Ah aku gembira karena imanmu begitu terkenal karena itu berarti bahwa pekerjaanku telah berhasil. Tidak, iman mereka bukanlah hasil pekerjaan manusia, namun semua pekerjaan Allah.

So if he was not thankful because of his own successes or fruitfulness, why was he so thankful? That is what I want to study with you this evening. Why was their faith proclaimed in the entire world? My prayer is that while we study this question that your faith is awakened and strengthened this evening.

Jadi, jika ia tidak berterimakasih karena usahanya sendiri atau atas buah pekerjaannya sendiri, mengapa ia begitu berterimakasih? Nah inilah yang saya ingin pelajari bersama anda malam ini. Mengapa iman itu terkenal diseluruh dunia? Doa saya adalah bahwa iman kita akan diperkuat malam ini selagi kita mempelajari hal ini.

Reason # 1. Paul is thankful because Christ is the one they have faith in. Alasan pertama Paulus berterima kasih adalah karena Kristuslah yang diimani mereka.

He says in Romans 3:21-22, "But now the righteousness of God has been manifested apart from the law . . . 22 the righteousness of God **through faith in Jesus Christ** for all who believe."

*Ia berkata di Roma 3:21-22, "Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan ... 22 yaitu kebenaran Allah **karena iman dalam Yesus Kristus** bagi semua orang yang percaya,"*

He said it again even more clearly in Galatians 2:16, "We know that a person is not justified by works of the law but **through faith in Jesus Christ**, so we also have believed in Christ Jesus, in order to be justified by faith in Christ and not by works of the law."

*Dan dia mengatakan itu lebih jelas lagi di Galatia 2:16, "Kamu tahu bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena **iman dalam Kristus Yesus**. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat."*

Paul is thankful for faith in Jesus Christ. Not a vague faith in a Buddhist principle, nor our works, our smartness, or our ability to survive with the things that we worked hard for like our own savings, our job, our insurance and our medicines.

Paulus itu berterima kasih atas iman dalam Kristus Yesus, bukan suatu iman yang tidak jelas atas suatu ajaran Bhuda, atau bersandar atas usaha kita, kepintaran kita, keahlian kita untuk menyelamatkan diri dengan segala yang telah kita dapatkan melalui pekerjaan keras seperti tabungan kita, asuransi kita dan obat-obat kita.

Reason # 2. Paul is thankful because God gave him a passion to exalt the name of Christ among the nations. *Paulus itu berterimakasih karena Allah telah memberikannya keinginan untuk meninggikan nama Kristus diantara semua bangsa.*

Look back in the text at Romans 1: 5, "Jesus Christ our Lord, 5 through whom we have received grace and apostleship to bring about the obedience of faith **for the sake of his name among all the nations.**" In other words, when faith spreads, the name of Jesus is exalted and honored.

Coba lihat lagi Roma 1: 5, "Yesus Kristus, Tuhan kita, dengan perantaraan-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya." Dengan kata lain, jika iman membesar, nama Yesus dipermuliakan.

The name of Jesus here stands for His truth and His wisdom and His power and His beauty and His dependability. Paul has seen Jesus Christ and knows Him and loves Him and has a passion to see others know, love and exalt Him also.

Nama Yesus disini berarti kebenaran-Nya, kebijaksanaan-Nya, kuasa-Nya, Keindahan-Nya dan kesetiaan-Nya. Paulus telah melihat Kristus Yesus dan mengenal-Nya secara pribadi, dan mengasihi-Nya dan karena itu dia ingin orang lain mengenal-Nya, mengasihi-Nya dan meninggikan nama-Nya juga.

Do you too want to exalt the name of Jesus? Let us too use opportunity and every plan we have and every choice we make to show that Jesus Christ is for each person the greatest treasure in the world.

Apakah anda juga mau meninggikan nama Yesus? Marilah kita memakai setiap kesempatan dan setiap rencana dan setiap pilihan untuk memperlihatkan bahwa Kristus Yesus adalah harta karun yang paling berharga bagi semua orang di seluruh dunia.

Reason # 3. Paul is thankful because Christian faith is well founded. *Paulus berterima kasih karena dasar iman orang Kristen sangat kokoh.*

Our faith is not a leap in the dark; it is a response to the revelation of Light. And this Light is not merely subjective. It is rooted in history and mediated through God's Word. It has been experienced by many.

Iman kita bukan sesuatu yang kita percaya begitu saja, iman kita adalah suatu respon dari penampakan Cahaya. Dan Cahaya itu bukan sekedar subyektif, Iman kita berakar dalam sejarah dan diberikan kita melalui firman Allah, Dan itu telah dialami orang banyak sekali.

But this famous faith is vastly more than just experience. People have all kinds of experiences that have no root in historical reality, and no authenticating warrant in the Word of God. This is important to stress today because it might help overcome some of the reasons people reject the gospel.

Namun iman terkenal ini bukan sekedar pengalaman saja. Orang itu bisa saja mengalami sesuatu yang tidak berdasarkan kenyataan sejarah dan bukan sesuatu yang dibenarkan melalui firman Allah. Inilah penting karena pengetahuan ini bisa mengatasi alasan-alasan orang menolak berita Injil.

For example, people reject the Gospel because they believe you are arrogant to accept that there is only one way to salvation, and other people feel that you are foolish to believe it. There are other churches, who think we are arrogant to believe that there is reliable historical evidence for the uniqueness of Jesus Christ as the Son of God who is the only way to heaven.

Contoh, ada orang-orang yang menolak berita Injil karena mereka pikir kita sombong jika kita terima bahwa hanya ada satu jalan keselamatan, dan orang lain merasa itu suatu kebodohan. Ada gereja-gereja lain yang memikir kita angkuh karena kita percaya ada bukti sejarah yang sangat khusus akan Kristus Yesus menjadi Anak Allah.

And a while back I met a man reading an interesting book. So I stopped and asked him about it. One thing led to another and soon we were talking about Christ. His name was Ed. I invited him to come to a restaurant and I told him I was going to tell a story.

Beberapa bulan yang lalu saya bertemu dengan orang yang sedang membaca buku yang kelihatannya menarik. Jadi saya berhenti dan menanyakannya mengenai isi buku itu. Terus kita berbicara dan akhirnya kita berbicara tentang Kristus, namanya Ed. Setelah itu saya mengundang dia makan bersama di restoran dan saya berkata saya ingin cerita tentang sesuatu.

He said he did not believe in Christ and then, with flair added, "Any one who can believe that an angel came down and made a virgin pregnant with the Creator of the universe has got to be almost insane."

Dia berkata bahwa dia tidak percaya Kristus dan dengan tegas mengatakan, "Orang yang percaya bahwa ada malaikat yang turun dan memperanakan seorang perawan dengan Anak yang adalah Pencipta seluruh alam semesta adalah orang gila."

Then I made things worse by saying, yes, the Son of God, who created the world was born of a virgin, not from an angel, but from the Holy Spirit, and He lived a perfect life and died on the cross to take our place and forgive our sins.

Setelah itu saya menambahkan sampai menjadi lebih buruk dengan melanjutkan, "yah, Anak Allah yang menciptakan seluruh bumi memang lahir dari perawan namun bukan dari malaikat tetapi dari Roh Kudus, dan Dia hidup dengan sempurna dan mati di kayu salib untuk menebus dan mengampuni dosa kita.

To which he said, "I don't believe that one person can die for another person." And I made it even worse, I said that God is just and angry at sinners like me and you, but if we believe in Christ, He will accept us and give us eternal life. Then Ed said, "You folks are so afraid – afraid of God, afraid of everything, why is that?"

Terus jawabnya, "Bagaimana bisa satu orang mati untuk orang lain?" Dan saya menjawab, Tuhan itu adil dan marah atas pendosa seperti anda dan saya, namun jika kita percaya Kristus, Dia akan menerima kita dan memberikan kita hidup kekal. Lalu Ed berkata, "Anda orang Kristen takut sekali, takut akan Tuhan, takut segala-gala, kenapa sih?"

Well, I urged him to think a little bit and leave room for mystery, and not to call it insane right away. And I urged him to remember what I said because one of these nights he would wake up in fear and know that he was guilty before God just like I am. And I urged him that believing in Christ takes away that fear.

Nah, disitu saya mengundang dia untuk merenungkan hal itu dan jangan anggap sesuatu yang gaib langsung tidak mungkin. say sarankan dia untuk mengingat pembicaraan kita, karena bisa saja pada suatu malam dia akan bangun ketakutan dan sadar bahwa ia bersalah dihadapan Allah sama seperti yang telah alami. Dan saya sarankan bahwa kepercayaan akan Kristus akan menghilangkan ketakutan tersebut.

Now here is the point of Ed's story. Ed rejected Christianity because it sounded too fantastic and almost insane and unsubstantiated. In fact, at one point he even said, "That's too good to be true."

Nah ini adalah pokok dari cerita tentang Ed, Dia menolak Kekristenan karena kedengarannya semua itu terlalu tidak masuk akal, hampir seperti sesuatu yang gila dan tidak terdukung. Malah, pada suatu saat ia mengatakan itu terlalu baik untuk menjadi kebenaran.

So let me just say this to Ed and others of you who may feel the same. The apostle Paul, who wrote these words, based this on real historical evidence – especially the resurrection of Jesus from the dead.

Jadi, saya sekarang ingin memberitahukan kepada Ed dan kepada beberapa diantara anda yang mungkin merasa hal yang sama. Rasul Paulus, yang menuliskan semua surat ini, mendasarkannya kepada bukti sejarah yang nyata – khususnya kebangkitan Yesus dari antara orang mati.

He said in 1 Corinthians 15:3-8, "Christ died for our sins in accordance with the Scriptures, 4 that he was buried, that he was raised on the third day in accordance with the Scriptures, 5 and that he appeared to Cephas, then to the twelve. 6 Then he appeared to more than five hundred brothers at one time, most of whom are still alive, though some have fallen asleep. 7 Then he appeared to James, then to all the apostles. 8 Last of all, as to one untimely born, he appeared also to me."

Paulus mengatakan di 1 Korintus 15:3-8, "Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia

telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari ketiga, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus, kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa diantaranya telah meninggal. Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. Dan yang paling akhir dari semuanya Ia menampakkan diri juga kepadaku, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya.”

So my plea to Ed and all of you is not that this proves it or settles it, but that you not turn away from the good news that Christ died for our sins. And that you test Him in the Bible and look at the witnesses to see if these things are so, and test this knowledge against what you see and hear in this world right now.

Jadi permohonan kepada Ed dan semuanya disini adalah jangan berpaling dari berita baik bahwa Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita. Ujilah Dia dari Firman Allah dan ujilah saksi-saksi yang mengatakan itu, dan ujilah semua informasi ini dengan kenyataan apa yang anda melihat dan mendengar didunia ini sekarang.

Do you really believe the myth that as long as you have enough money that your life as you get older will be satisfying? Many people look forward to retirement and playing golf all day and running around in their motor home while taking their pain pills. Do you think that that will give you peace? Do you understand that there is nothing in this world that can satisfy you, other than the peace that only Christ can give?

Apakah anda percaya dongeng itu bahwa jika uang anda cukup selagi anda makin berumur, anda akan bahagia? Banyak orang menanti-nantikan pensiun dan main gollep sepanjang hari dan berjalan-jalan dengan mobil rumah mereka sambil memakan obat sakit mereka. Apakah itu menjadi impian kebahagiaan anda? Apakah anda mengerti bahwa tidak ada sesuatu yang akan memuaskan selain dari kedamaian yang hanay terdapat dari Kristus?

Reason # 4. Paul is thankful because Christ is trustworthy and valuable. Paulus itu berterima kasih karena Kristus dapat dipercaya, dan Dia sangat berharga.

When you trust someone, you are proving that he is trustworthy. So when the faith of the church is proclaimed throughout the world, this shows that "Christ is trustworthy! Christ is wise enough and strong enough and loving enough to save me from all my sin and bring me home to God."

Jika anda percaya kepada seseorang, anda membuktikan bahwa orang itu bisa dipercaya. Jadi pada saat iman gereja itu disebarkan keseluruh dunia, itu membuktikan bahwa Kristus dapat dipercaya. Kristus itu cukup bijaksana, dan cukup kuat dan cukup kasih untuk menyelamatkan saya dari semua dosa saya dan mengantarkan saya pulang kepada Allah.

But that's not all that faith shows. It is a satisfaction that Christ is that salvation. In other words, we don't trust Christ merely to get something besides Christ. Our trust in Christ

means receiving Him as our treasure, in Him we find all the satisfaction that we will ever need.

Namun bukan ini saja yang dimaksud iman. Kepercayaan kepada Kristus berarti bahwa Kristus adalah keselamatan, Dengan kata lain, bukan kita percaya Kristus untuk mendapatkan sesuatu disamping Kristus. Kita percaya Kristus karena Dialah harta karun kita, didalam Dialah kita mendapatkan segala kepuasan yang kita butuhkan untuk selama-lamanya.

Reason # 5. Paul is thankful because faith produces acts of sacrificial love. Paulus berterima kasih karena iman menghasilkan perbuatan-perbuatan kasih yang mengorbankan.

God's purpose in the world is not merely to produce invisible faith in human hearts. He wants His glory to be visible. That's why Jesus said, "In the same way, let your light shine before others, so that they may see your good works and give glory to your Father who is in heaven" (Matthew 5:16).

Maksud Allah didalam dunia ini bukanlah untuk menghasilkan iman didalam hati orang yang tidak kelihatan. Dia ingin kemuliaan-Nya diperlihatkan. Karena itulah Yesus mengatakan di Matius 5:16, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga."

Paul teaches that these good works of love are the fruit of faith. Paul is thankful that the faith of the church is famous because it means it is visible. And it was doing so in the face of persecution almost everywhere.

Paulus mengajar bahwa perbuatan baik berdasarkan kasih adalah hasil buah iman. dan Paulus berterima kasih karena iman gereja itu terkenal, karena itu berarti pasti ada perbuatan baik yang nyata. Dan perbuatan-perbuatan baik itu terlihat walaupun ada penganiayaan dimana-mana.

Stephen Neil wrote in his History of Christian Missions, "Every Christian knew that sooner or later he might have to testify to his faith at the cost of his life." (p. 43). But this did not stop conversions and the growth of Christianity.

Dalam buku "Sejarah Misi Kristen" Stephen Neil menulis, "Setiap orang Kristen sadar bahwa pada suatu ketika ia harus memberi kesaksian atas imannya yang mungkin akan merampas kehidupannya." Namun itu tidak menghalangi pertumbuhan Kekristenan dan adanya murid-murid baru yang percaya.

Emperor Julian, as a non Christian, wrote of the church in the fourth century that **love was the thing that drew converts**. Christian faith has been specially advanced through the loving service rendered to strangers. It is a scandal that the Christians care not only for their own poor but for ours as well; while those who belong to us look in vain for the help that we should render them.

Kaisar Julian, sebagai seseorang yang bukan Kristen, menulis tentang gereja di abad keempat, bahwa yang paling menarik orang-orang untuk menjadi Kristen adalah kasih. Kepercayaan orang Kristen makin bertumbuh karena perbuatan-

perbuatan kasih yang diberikan kepada orang-orang yang mereka tidak mengenal. Hal itu suatu keonaran bagi kita karena bukan saja mereka memelihara orang miskin mereka, namun mereka mengurus orang miskin kita juga, sementara orang miskin kita tidak terurus sama sekali.

Do you have faith? And are you showing the fruits of your faith? In other words, do people know at you are a Christian by the way you show love to them? Do they see from the way that you live day to day that Christ is the most important thing in your life?

Apakah anda beriman? Dan apakah anda sendiri menghasilkan buah iman itu? Dengan kata lain, apakah orang lain bisa melihat dari perbuatan-perbuatan kasih anda bahwa anda seorang Kristen? Apakah mereka melihat dari hidup anda sehari-hari bahwa Kristus diutamakan dalam hidup anda?

Reason # 6. Paul is thankful because God is the one who gave the faith. Paulus berterima kasih karena Tuhanlah sumber segala iman.

When Paul says in verse 8, " because your faith is proclaimed in all the world," this means that God has brought about this famous faith.

Arti ayat 8 yang mengatakan, “, sebab telah tersiar kabar tentang imanmu di seluruh dunia,” adalah bahwa Tuhanlah yang memberikan iman itu kepada mereka.

Other examples are in Ephesians 2:8 where he says, "By grace you have been saved through faith. And this is not your own doing; it is the gift of God." And in 2 Timothy 2:25 he says, "Correct your opponents with gentleness. God may perhaps grant them repentance leading to a knowledge of the truth."

Contoh-contoh lain kita dapatkan dari Efesus 2:8 yang mengatakan, “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.” dan di 2 Timotius 2:25 dikatakan, “Dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran.”

And in 1 Corinthians 3:6-7 Paul describes how a church with this kind of spreading faith is planted and grows when one person starts the work and another follows: "I planted, Apollos watered, but God gave the growth. So neither he who plants nor he who waters is anything, but only God who gives the growth."

Dan di 1 Korintus 3:6-7 Paulus mengajarkan kita bagaimana suatu gereja harus berkembang jika iman telah diberikan, dimana satu orang mulai pekerjaan Tuhan dan orang lain meneruskannya. “Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberikan pertumbuhan. Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan.”

Do you know that God has brought you here tonight? God also has given you ears to listen. God right now is drawing you to himself. Don't resist. Believe in Christ. Turn

from self-reliance and say, " I am sorry, Lord, I repent. I receive you, Jesus Christ, as my Lord and my Savior, Amen."

Tahukah anda bahwa Allah telah membawa anda kesini malam ini? Allah juga telah memberikan anda telinga untuk mendengar. Allah sekarang sedang menarik anda kepada diri-Nya. Janganlah menolak. Percayalah kepada Kristus. Berbaliklah dari pada mementingkan diri dan berkatalah, "Maafkan aku Tuhan, aku bertobat. Aku mau menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Amin."

The Testimony of C. S. Lewis. Kesaksian C.S. Lewis.

Perhaps God may encourage you to trust him by hearing the testimony of how it happened to C. S. Lewis, the famous English writer who died the same day John Kennedy did, whose movie Narnia I just saw.

Mungkin saja Allah bisa memakai kesaksian C.S.Lewis ini untuk mendorong anda untuk percaya. Ia, seorang penulis Inggris terkenal yang meninggal pada hari yang sama Presiden John Kennedy meninggal, yang menjadi menjadi pengarang buku Narnia yang baru dibikin movie di bioskop yang baru saja saya nonton.

Really, a young Atheist cannot guard his faith too carefully. Dangers lie in wait for him on every side. . . . For the first time I examined myself with a seriously practical purpose. And there I found what appalled me; a zoo of lusts, a bedlam of ambitions, a nursery of fears, a harem of fondled hatreds. . . . In the third term of 1929 I gave in, and admitted that God was God, and knelt and prayed: perhaps, that night, the most dejected and reluctant convert in all England. . . . The Prodigal Son at least walked home on his own feet.

Sebenarnya seorang Atheis, seorang yang tidak percaya Allah, harus menjaga kepercayaannya dengan baik. Ada saja banyak tantangan di mana saja..... Untuk pertama kalinya aku mulai memeriksa diriku dengan serius. Dan apa yang aku lihat sangat tidak menyenangkan, nafsu gairah seperti kebon binatang, ambisi tanpa batas, ketakutan yang merajalela, dan pembencian yang tidak ada habisnya..... Pada semester ketiga tahun 1929 aku menyerah, dan aku ngaku bahwa Allah adalah Allah. Aku tunduk dan mulai berdoa, dan bisa saja pada malam itu aku menjadi pentobat yang paling segan di seluruh Inggris.Putra yang bertobat itu pada akhirnya pulang jalan kaki.

That was Lewis' testimony. Perhaps yours will be similar. However God brings you home – there will be thanksgiving to God only, because He did it all. Amen.

Itulah kesaksian Lewis. Barangkali kesaksian anda mirip. Namun bagaimanapun juga cara-Nya Allah membawa pulang anda, kita harus berterima kasih kepada Tuhan, karena itu semua karena anugerah-Nya, Amin?